

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keadaan perniagaan di Indonesia saat ini mengantar dampak kompetisi yang semakin ketat di beberapa bidang. Karena hal tersebut perusahaan harus mampu memenangkan persaingan dalam bidang industri yang ia jalankan. Meningkatkan kemampuan internal perusahaan adalah salah satu metode yang dapat diambil, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas produk, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, maupun kinerja yang makin tinggi, di dalam kondisi yang penuh persaingan ini, setiap perusahaan pasti selalu ingin mengetahui tingkat kesehatan yang dimilikinya dan memperbaiki kinerja perusahaan tersebut.

Tingkat kesehatan perusahaan adalah tingkat kemampuan untuk menjaga kelancaran proses industri perusahaan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidupnya, selain itu tingkat kesehatan perusahaan juga menjadi alat pembandingan untuk memprediksi sejauh mana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasinya agar tidak mendapat gangguan. Tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan yang disebabkan karena mereka tidak sehat.

Dilansir dari ekonomi.kompas.com, PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency tidak dapat melunasi hutang yang ia miliki sejumlah Rp 1.000.000.000.000. Mereka telah memikul hutang tersebut sejak tahun 2015 ke beberapa kreditur, diantaranya adalah PT. Bank ICBC Indonesia. Sariwangi bangkrut bersama rekannya yaitu PT. Maskapai Perkebunan Indorub Sumber

Wadung. Perkebunan teh yang berlokasi di daerah Bogor itu harus memikul hutang yang besarnya mencapai Rp 35.700.000.000. Sebenarnya kedua perusahaan tersebut telah membayar angsuran bunganya, akan tetapi total yang dibayarkan tidak sama dengan ketetapan yang sudah dijanjikan (15/10/2015). Kedua perusahaan tersebut, adalah sebuah perusahaan yang besar yang mengalami kebangkrutan karena tidak memperhitungkan tingkat kesehatan perusahaan yang mereka jalankan, dalam kasus di atas mereka tidak memperhitungkan tingkat perbandingan antara utang dan biaya operasional terhadap aset dan modal yang perusahaan miliki, mereka tidak mengukur kemampuan perusahaan untuk bisa menutup utang dan biaya operasional jauh hari sebelumnya, agar manajer dapat mengambil keputusan untuk mengantisipasi kebangkrutan perusahaan.

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan dapat dilakukan melalui menganalisis laporan keuangan menggunakan beberapa metode, seperti analisis rasio keuangan, teori *x-score* dan teori *z-score*, dalam karya tulis ini penulis menggunakan teori *z-score*, sebagaimana model *z-score* lebih mudah digunakan pada jenis perusahaan apapun dan memiliki titik tumpu (dasar) sebagai nilai minimal penentuan perusahaan dikatakan buruk.

Hasil analisis juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, misalnya jika perusahaan masuk dalam keadaan sehat, perusahaan tersebut harus dapat mempertahankan kinerja keuangannya, akan tetapi jika masuk dalam keadaan tidak sehat, maka perusahaan harus segera bertindak melakukan perbaikan dengan cara menganalisa lalu menemukan

penyebab tidak sehatnya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian hasil analisis *z-score* diharapkan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan dan memberikan manfaat yang sangat berguna bagi kelangsungan usaha perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini terkait dengan tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan dan laba, dan tujuan tersebut dapat tercapai hanya jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan fenomena kebangkrutan yang terjadi bahwa bangkrutnya perusahaan salah satunya disebabkan oleh tidak pedulinya tingkat kesehatan perusahaan, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas “Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Menggunakan Perhitungan *Z-Score* Pada 18 Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”.

1.2. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menganalisis tingkat kesehatan perusahaan dengan alat analisis *z-score*.
2. Obyek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia, sebanyak 18 perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana tingkat kesehatan perusahaan menggunakan perhitungan *z-score* pada 18 perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2019 ?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

“untuk menganalisis tingkat kesehatan perusahaan perkebunan yang sudah memposting laporan keuangannya pada tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia menggunakan perhitungan *z-score*.”

1.5. Manfaat Penelitian

Mengukur tingkat kesehatan perusahaan bertujuan menganalisa dan mempertahankan kelangsungan hidup, serta kelancaran operasi industrinya. Kemudian menjadi patokan untuk mengawasi sampai sejauh mana perusahaan bisa menjaga kelancaran proses industri tersebut agar tidak terganggu. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya, khususnya dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan serta berusaha mencari alternatif pemecahan masalah yang ditemukan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan dan diharapkan dapat memberikan masukan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bahan bacaan bagi penelitian berikutnya. Serta memberikan metode untuk mengukur baik buruknya perusahaan ketika ingin berinvestasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian, manfaat dan jenis jenis laporan keuangan, tingkat kesehatan perusahaan, pengertian *z-score* serta kelebihan dan kekurangannya, analisis rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan yang meliputi gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, modal, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang mungkin dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan hasil penelitian berikutnya.

